

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sifat data yang dikumpulkan adalah berupa data kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Creswell, J. W (1994) dalam Rukin (2021) mengartikan analisis kualitatif adalah analisis yang digunakan kepada menjelang hal pribadi dan sosial. Di mana analisis akan mengabarkan buah analisis berlandaskan komplain ajaran bukti dan analisa bukti yang didapatkan di lapangan, kelak di deskripsikan bagian dalam komplain analisis tersebut.

Dalam penggunaan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena informasi yang didapat dari proses pengumpulan data berupa narasi panjang yang tidak terhubung dengan numerik. Peneliti memiliki tujuan memberi pemahaman dalam menguraikan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan batik ecoprint di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Tujuan dari topik penelitian ini atau fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai ruang lingkup pembahasan ilmiah agar pengumpulan data tidak terjebak pada wilayah yang umum dan luas atau dengan informasi yang terlalu melebar dari sudut pandang tujuan penelitian, penelitian ini memfokuskan pada: Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan batik ecoprint di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek analisis atau penunjuk bagian dalam analisis ini ditentukan pakai mengabdikan purposive. Teknik purposive adalah daya upaya

pengumpulan patron kausa petunjuk pakai dalil tertentu. Pertimbangan ini misalnya kelompok tertulis yang dianggap paling insaf mengenai apa yang pengembara harapkan, atau raih dia seumpama bos sehingga mengetanahkan pengembara menyimak objek/suasana sosial yang akan diteliti. (Kaharuddin, 2020)

Subjek dari penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Linggajati yang ikut serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan batik ecoprint. Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap Bapak Hidayat selaku kepala Desa Linggajati sebagai pembina program tersebut. Lalu Ibu Neneng Nurmala sebagai ketua kelompok, dimana beliau sebagai penggerak terhadap anggotanya dan Ibu Nita Sari sebagai wakilnya dimana kinerja keduanya saling berhubungan dan saling bergantian. Dan juga terdapat tingga anggota lainnya yaitu Ibu Aan, Ibu Ipah dan Ibu Elin Lindawati, dan juga Muhammad Faturahman sebagai perwakilan dari UKM Karate. dilakukan wawancara untuk menggali informasi mengenai program tersebut.

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah gambaran suatu objek ilmiah yang dijelaskan untuk memperoleh informasi dan data untuk maksud dan tujuan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan batik ecoprint.

## 3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu data primer dan data sekunder:

### 3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan batik ecoprint.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal dan lain-lain.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah taktik penyatuan masukan yang dilakukan pakai sarana menemukan pemeriksaan dan pendataan secara lanjut ke medan atau obyek analisis terhadap indikasi sosial. Teknik eksperimen digunakan menjelang menambang masukan berusul pusat masukan yang bercorak peristiwa, wadah atau medan dan produk beiring rekaman gambar. Observasi bisa dilakukan setia secara pemeriksaan bagian dalam per hal ini tidak sepenuhnya seumpama sebagai tokoh utama tetapi mengamalkan kekuatan pemeriksaan dengan jangka waktu tertentu. (Lexy J. Moleong, 2011:177) dalam (Wulandhani R, 2015:60). Observasi dilakukan di balai Desa Linggajati untuk mengetahui mengenai pemberdayaan masyarakat.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah diryah tunggal rupa instrument ragam non pengujian yang di bikin menjelang memperoleh masukan menembusi dialek dan silang pendapat abdi secara lanjut dan tidak lanjut. Wawancara menakhlikkan konferensi dua famili menjelang berganti masukan dan khayalan menembusi silang pendapat, sehingga bisa dikonstruksikan hikmah bagian dalam suatu gejala tertentu.

Dalam penentuan ini digunakan tata tertib perbincangan tidak logis, perbincangan tidak logis adalah perbincangan yang bebas, dimana penjelajah tidak mengabdikan keimanan perbincangan yang terkaan logis secara logis dan lengkap, memilah semata-mata sejumlah lintasan-lintasan garis kesulitan yang akan di tanyakan.

Adapun data yang ini diperoleh dari wawancara adalah mengenai berbagai hal terkait kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan batik ecoprint. Sedangkan informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu :

*Tabel 1. Informan Penelitian*

No	Nama	Keterangan	Kode
1	Hidayat	Kepala Desa	HT
2	Neneng	Ketua	NN
3	Nita	Wakil Ketua	NI
4	Elin	Sekretaris	EL
5	Ipah	Anggota	IH
6	Aan	Anggota	AN
7	Faturahman	Perwakilan UKM Karate	FA

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong, (1998: 163) dalam Wulandhani R, (2015) Adalah tata tertib penyatuan fakta pakai resam menatap dokumen-dokumen yaitu biji tercantum ketakziman yang bersemangat eksternal maupun internal yang bersangkutan pakai perihal yang dibahas bagian dalam penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk menggali informasi dalam kaitannya dengan arsip-arsip yang ada atau catatan, proses pembelajaran oleh instruktur, metode penyampaian yang diterapkan, evaluasi program pelatihan, serta foto-foto kegiatan, fasilitas, dan

sarana serta catatan kejadian yang dapat membantu menjelaskan kondisi yang akan digambarkan oleh peneliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Bilken dalam Moleong (2007: 248) adalah proses pengumpulan dan penyusunan informasi secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, mengorganisasikan informasi ke dalam model, memilih apa yang penting dan dapat diteliti, serta menarik kesimpulan sehingga mudah bagi diri sendiri. dan orang lain untuk memahaminya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2009: 92) tahapan yang digunakan dalam menganalisis model ini yaitu reduksi data, *display* data dan Kesimpulan.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat ringkasan, memilih poin-poin penting, memusatkan perhatian pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan informasi tambahan dan bila perlu mencarinya.

#### 3.6.2 *Display* Data

Data dapat ditampilkan atau disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kelas, flowchart, dan lain-lain. Dalam

penelitian kualitatif, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan informasi. Dengan menampilkan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut dengan tepat.

### 3.6.3 Kesimpulan

Kesimpulan dalam Temuan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### 3.7.1 Pra-Lapangan

- 3.7.1.1 Menyusun rancangan
- 3.7.1.2 Memilih lapangan
- 3.7.1.3 Mengurus perijinan
- 3.7.1.4 Menjajagi dan menilai keadaan
- 3.7.1.5 Memilih dan memanfaatkan informan
- 3.7.1.6 Menyiapkan instrumen
- 3.7.1.7 Persoalan etika dalam lapangan

### 3.7.2 Lapangan

- 3.7.2.1 Memahami dan memasuki lapangan
- 3.7.2.2 Pengumpulan data

### 3.7.3 Pengelolaan Data

- 3.7.3.1 Reduksi data
- 3.7.3.2 Display data
- 3.7.3.3 Mengambil kesimpulan dan verifikasi
- 3.7.3.4 Kesimpulan akhir

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Untuk penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 hingga 29 November 2023.

*Tabel 2. Waktu Penelitian*

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Juni	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pencarian Masalah	■							
2.	Pengajuan Judul		■						
3.	Penyusunan Proposal		■	■					
4.	Sidang Proposal				■				
5.	Revisi Proposal				■				
6.	Penyusunan Instrumen					■			
7.	Observasi Lapangan					■			
8.	Wawancara						■	■	
9.	Penyusunan Skripsi						■	■	
10.	Sidang Skripsi								■

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Partisipan pada penelitian ini adalah masyarakat Desa linggajati yang mengikuti program pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan batik ecoprint.